

DAFTAR PUSTAKA

- Bourdieu, Pierre. 2000. *Fieldwork in Culture*. United States of America: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Bourdieu, Pierre. 1977. *Outline Of A Theory Of Practice*. New York: Cambridge University Press.
- Bourdieu, Pierre. 1991. *Language and Symbolic Power*. UK: Polity Press.
- Bourdieu, P. (1984). Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste. Cambridge, MA: Harvard University Press. Bourdieu, P. (1984). Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1993). The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature (R. Johnson, Ed.). New York: Columbia University Press.
- Damono, S. D. (1979). Sosiologi sastra: Sebuah pengantar ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Singkat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2011. Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi). Yogyakarta:CAPS
- Faruk. (2010). Pengantar sosiologi sastra: Dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 1999. Strukturalisme – Genetik (Teori General, Perkembangan Teori, dan Metodenya).Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia.
- Fromm, E. (1956). The art of loving. New York: Harper & Row.
- Fromm, E. (2005). Seni mencinta (terj. A. Mangunhardjana). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Karya asli diterbitkan tahun 1956 sebagai "The Art of Loving").
- Fromm, E., & Yusuf, C. F. (1988). Psikoanalisa dan Agama. Jakarta: Atisa.
- Giddens, A. (1992). The Transformation of Intimacy: Sexuality, Love and Eroticism in Modern Societies. Stanford, CA: Stanford University Press.
- György Lukács (1971). *The theory of the novel: a historico-philosophical essay on the forms of great epic literature*; London, Merlin Press.
- Hamka, Buya. Falsafah Hidup. Jakarta: Republika, 2018.
- Hamka. (n.d.). Sabariah. Jakarta: Balai Pustaka.

- Junus, Umar. 1986. Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- N. Drijarkara, Pertikan Filsafat, (Jakarta, PT. Pembangunan Jakarta. 1996), hlm. 57-59.
- Naim, M. (2013). *Merantau, Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: 1979.
- Navis, A.A. (1984). *Alam Terkembang Jadi Guru*. Jakarta: Grafitti Press.
- Plato. (2006). Symposium (C. Gill, Trans.). London: Penguin Classics. (Karya asli diterbitkan sekitar tahun 385–370 SM)
- Putri, S.M. (2018). *Perempuan dan Modernitas*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2006. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). Theory of literature. New York: Harcourt, Brace and Company.
- Wellek, Rene and Austin Warren. 1994. Teori Kesusastraan. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wortman, C. B., Loftus, E. F., & E, M.(1992). Psychology (4th ed.). New York: McGraw-Hill.

Journal

- Ahmad, W.S.W. and Aini, Z. (2019). Al-Hikmah Rethorical Da'wah Through Gentle Method In 'Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck' Novel Written By HAMKA: Retorik Dakwah Al-Hikmah Menerusi Kaedah Lembut Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya HAMKA. *al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, [online] 13(1), pp.1–13. Available at: <https://al-qanatir.com/aq/article/view/180>.
- Arbain, Armini. 2017. Pemikiran Hamka dalam Novel-Novelnya: Sebuah Kajian Sosiologis. Poetika Vol 13, no 2.
- Burhanudin. 2015. Kontruksi Nasionalisme Religius: Relasi Cinta dan Harga Diri dalam Karya Sastra Hamka. Tulungagung: jurnalEpistemePengembangan Ilmu Ke Islam Vol 10, no 5.
- Fatimah, S. (2018). Hubungan Cinta Komitmen dengan Kepuasan Pernikahan dimoderatori oleh Kebersyukuran. *PSIKODIMENSA*, 17(1), p.26. doi:<https://doi.org/10.24167/psidim.v17i1.1428>.

Fuadi. 2015, Metode Historis: Suatu Kajian Filsafat Materialisme Karl Marx, , Volume 17 Nomor 2 Substantia, hal 229.

Hamdani, R. (2007). Nilai Spiritual dalam Karya-Karya Buya Hamka. Bandung: Nuansa Pustaka.

irdaus, A. (2009). Sastra dan Eksistensialisme: Refleksi tentang Konteks Kemasyarakatan. Jakarta: Pustaka Mandiri.

Khakim. 2015. Nilai Kebangsaan Dalam Karya Sastra Hamk 1930-1962. Jurnal Sejarah dan Budaya vol 8, no 2.

Kholidah dan Siti Hadiyanti 2019, Etnosentrisme dalam Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka dalam Perspektif Strukturalis Giddens Jurnal Poetika vol 7 no 1,

Kholidah, U.E. and Amri, S.H. (2019). ETNOSENTRISME DALAM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA HAMKA DALAM PERSPEKTIF STRUKTURASI GIDDENS. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, [online] 7(1), pp.90–104. Available at: <https://journal.ugm.ac.id/poetika/article/view/45407/25037> [Accessed 12 Jul. 2024].

Khudzaifah, Muhammad, and M. Arfah Nurhayat. "MATERIALISME DALAM PERSPEKTIF KITAB TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 23.2 (2022): 241-257.

Lestari, S. (2012). Kritik Gender dalam Sastra Islam Modern. Yogyakarta: Andi Offset.

Lon, Y.S. and Widayawati, F. (2018). Bride-Wealth: Is There Respect for Women in Manggarai, Eastern Indonesia? *Jurnal Humaniora*, 30(3), p.271. doi:<https://doi.org/10.22146/jh.v30i3.29216>.

Maiboy, Syafri. 2021. Pandangan Dunia Hamka dalam Novel-novelnya: Kajian Strukturalisme Genetik Lucian Goldman". Padang: Universitas Andalas

Mustofa, M. (2013). Analisis Diskursif dalam Sastra Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasri. 2015. "Ideologeme Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka Kajian Intertekstual Kristeva. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Nasution, M. (2002). Adat Minangkabau dan Dinamika Sosialnya. Medan: BIP Tanjung.

None Jusmawati, None Rusdinal and Eri Barlian (2020). Honest Character Based on Minangkabau Culture in Education. doi:<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.185>.

- Oktaviani, N.P.S. and Sukmantara, N. (2020). KONSEP CINTA MENURUT MAHATMA GANDHI. *Vidya Darsan: Jurnal Mahasiswa Filsafat Hindu*, [online] 1(1), pp.41–53. doi:<https://doi.org/10.55115/vidyadarsan.v1i1.425>.
- Parker, R.D. (2019). *How to Interpret Literature: Critical Theory for Literary and Cultural Studies*. 4th ed. New York: Oxford University Press.
- Rahman, F. (2010). Ideologi dan Hegemoni dalam Sastra Modern. Surabaya: Mizan Press.
- Rizki. 2017 “Proses Adaptasi (Ekranisasi) Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” Karya Hamka. *Jurnal Layar* vol 4, no 1
- Setiawan, Y. (2014). Kesempurnaan Cinta dan Tipe Kepribadian Kode Warna. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01), 90–96. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.373>
- Siregar, H. (1995). Budaya dan Sastra Minangkabau: Antara Tradisi dan Modernitas. Padang: Pustaka Laras.
- Sternberg, R. J. (1997). Construct Validation of a Triangular Love Scale. *European Journal of Social Psychology*, 27, 313–335.
- Suryanto, D. (2015). Intertekstualitas dan Kritik Sosial dalam Karya Sastra Hamka. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wariati, N.L.G. (2019). CINTA DALAM BINGKAI FILSAFAT. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, [online] 10(2), pp.12–18. doi:<https://doi.org/10.25078/sanjiwani.v10i2.2070>.